

**PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS  
MELALUI SUPERVISI EDUKATIF KOLABORATIF SECARA PERIODIK DI SD  
NEGERI JOGOYITNAN KABUPATEN WONOSOBO  
2019/2020**

**Siti Chasanah  
SDN Jogoyitnan Wonosobo**

**Abstrak**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru kelas dalam pengelolaan pembelajaran SD Negeri Jogoyitnan Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo setelah dilakukan tindakan supervisi/pembinaan. Penelitian Tindakan Sekolah ini dilakukan di SD Negeri Jogoyitnan Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo. Jenis tindakan dalam penelitian ini adalah berupa tindakan nyata yaitu membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui supervisi edukatif kolaboratif. Penelitian dilakukan pada semester I, tepatnya pada bulan Juli – November 2019. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah guru kelas di SD Negeri SD Negeri Jogoyitnan Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo dengan jumlah 6 guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru meningkat setelah dilakukan tindakan yang berupa supervisi edukatif kolaboratif secara periodik dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai prestasi belajar, melaksanakan tindak lanjut penilaian prestasi belajar siswa Berdasarkan hasil supervisi edukatif siklus I dan siklus II kinerja guru meningkat, yakni siklus I Kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran siklus I mencapai 71,98 % sedangkan siklus II 92,44 %. Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran siklus I mencapai 75,49 % sedangkan siklus II mencapai 93,81 %. Kinerja guru dalam menilai prestasi belajar siklus I mencapai 81,3 % sedangkan siklus II 90,56 %. Kinerja guru dalam melaksanakan tindak lanjut penilaian prestasi belajar siswa pada siklus I mencapai 54 % sedangkan siklus II 59,76 %. Dengan demikian tindakan siklus II rata-rata sudah di atas 83 %.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru meningkat dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai prestasi belajar, melaksanakan tindak lanjut penilaian prestasi belajar siswa. Untuk itu, peneliti menyarankan agar supervisi edukatif di sekolah-sekolah melaksanakan supervisi edukatif kolaboratif secara periodik.

**Kata kunci : Kinerja, Supervisi, Edukatif**

**Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Masalah yang terjadi di lapangan masih ditemukan adanya guru (baik di sekolah negeri maupun swasta) yang tidak bisa memperlihatkan RPP yang dibuat dengan alasan ketinggalan di rumah dan bagi guru yang sudah membuat RPP masih ditemukan adanya guru yang belum melengkapi komponen tujuan pembelajaran dan penilaian (soal, skor dan kunci jawaban), serta langkah-langkah kegiatan pembelajarannya masih dangkal. Soal, skor, dan kunci

jawaban merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pada komponen penilaian (penskoran dan kunci jawaban) sebagian besar guru tidak lengkap membuatnya dengan alasan sudah tahu dan ada di kepala. Untuk memperbaiki kinerja dan wawasan guru dalam pembelajaran di SD Negeri Jogoyitnan, sekolah melaksanakan penelitian tindakan yang berkaitan dengan permasalahan di atas. Karena keterbatasan peneliti, maka penelitian ini hanya difokuskan pada supervisi edukatif saja sehingga judul penelitian tindakan tersebut adalah *"Peningkatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran di Kelas Melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif secara Periodik"*.

### **Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut.

Guru banyak yang belum paham dan termotivasi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan lengkap, Sebagian guru belum mendapatkan pelatihan pengembangan Kurikulum 2013, Ada guru yang tidak bisa memperlihatkan RPP yang dibuatnya dengan berbagai alasan, Kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas rata-rata masih rendah

### **Pembatasan Masalah**

Karena supervisi edukatif melibatkan supervisor, guru, siswa dan lingkungan maka dalam penelitian tindakan ini, peneliti (kepala sekolah) sebagai pengawas SD bersama semua guru SD Negeri Jogoyitnan Kecamatan Wonosobo mengidentifikasi masalah pembelajaran. Selanjutnya menentukan langkah-langkah pemecahan masalah. Hasil diskusi diperoleh langkah-langkah pemecahan, yakni: (1) mengadakan workshop singkat tentang pembuatan persiapan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran di sekolah, (2) melaksanakan supervisi edukatif kolaboratif secara periodik dengan menekankan pada pemberian bantuan untuk perbaikan pembelajaran.

### **Rumusan Masalah**

Adapun secara khusus, rumusan masalah penelitian tindakan ini sebagai berikut.

Apakah dengan supervisi edukatif kolaboratif secara periodik dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran?, Apakah dengan supervisi edukatif kolaboratif secara periodik dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran?, Apakah dengan supervisi edukatif kolaboratif secara periodik dapat meningkatkan guru dalam menilai prestasi belajar siswa?, Apakah dengan supervisi edukatif kolaboratif secara periodik dapat meningkatkan guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa?

### **Tujuan**

Ingin mendeskripsikan langkah-langkah supervisi edukatif kolaboratif secara periodik dalam melaksanakan pembelajaran, Ingin mendeskripsikan langkah-langkah supervisi edukatif kolaboratif secara periodik dalam menilai prestasi belajar.

**Manfaat Penelitian**

Manfaat bagi siswa: mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, Manfaat bagi guru: meningkatkan wawasan guru sehingga termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya, Manfaat bagi sekolah: Menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

**Landasan Teori****Kompetensi Guru**

Seorang guru yang profesional akan kelihatan sikap dan kinerjanya dalam kehidupan sehari-hari. Semua hasil kerjanya harus dapat diukur oleh indikator. Oleh sebab itu, Dirjen Dikdasmen (2004:8) merumuskan indikator kompetensi, yang masing-masing komponen tersebut, di antaranya adalah:

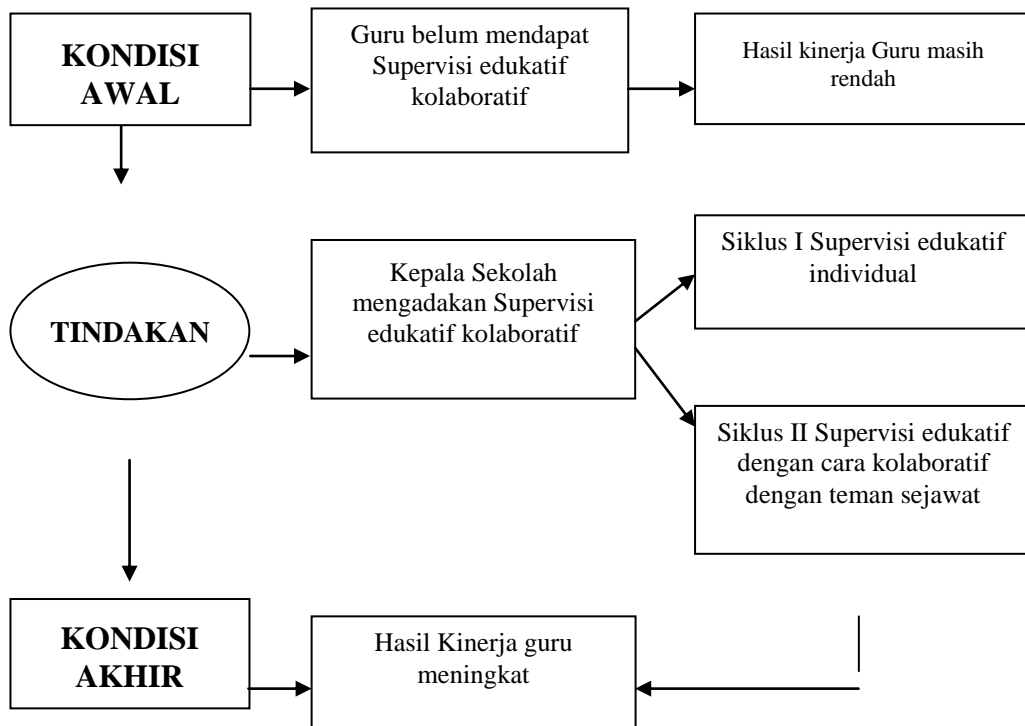
Kompetensi menyusun rencana pembelajaran, dengan indikator: Mendeskripsikan tujuan pembelajaran, Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan, Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok, Mengalokasikan waktu, Menentukan metode pembelajaran yang sesuai, Merancang prosedur pembelajaran, Menentukan media pembelajaran/ peralatan praktikum (dan bahan) yang akan digunakan, Menentukan sumber belajar yang sesuai (berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya), Menentukan teknik penilaian.

**Kinerja Guru**

Menurut Rivai (2004:309), kinerja guru adalah: perilaku nyata yang ditampilkan oleh guru sebagai prestasi kerja berdasarkan standar yang ditetapkan dan sesuai dengan perannya di sekolah.

**Supervisi Edukatif**

Supervisi edukatif merupakan supervisi yang diarahkan pada kurikulum pembelajaran, proses belajar mengajar, pelaksanaan bimbingan dan konseling. Supervisi ini dapat dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah, maupun guru senior yang sudah pernah menjadi instruktur mata pelajaran. Menurut Dirjen Dikmenum (1984:15) pelaksanaan supervisi tersebut dapat dilakukan dengan cara (1) wawancara, (2) observasi.

**Kerangka Berfikir**

Gambar 1.

Alur Berpikir peningkatan kinerja guru dengan supervisi edukatif kolaboratif bagi guru Kelas.

**Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah "Kinerja guru dalam pembelajaran di kelas akan meningkat jika supervisi edukatif dilaksanakan dengan sistematis dan proaktif."

**Metode Penelitian****Setting Penelitian**

Waktu penelitian adalah pada tahun pelajaran adalah semester 1 tahun 2019/2020. dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober Selama penelitian tersebut peneliti mengumpulkan data awal, menyusun program supervisi, pelaksanaan supervisi, analisis, dan tindak lanjut.

**Subyek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan sekolah ini tidak ada penentuan populasi, tidak ada penentuan jumlah sampel ataupun penentuan teknik sampling, yang ada adalah subjek penelitian. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah seluruh guru kelas yang berjumlah 6 orang yang

bertugas di SD Negeri Jogoyitnan Kecamatan Wonosobo pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

### **Sumber data**

Dalam penelitian tindakan sekolah ini terdapat 2 sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang bersumber dari subjek penelitian, adalah guru kelas I sampai kelas VI SD Negeri Jogoyitnan pada Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari selain sumber data primer, misalnya siswa, guru mapel, komite, pengawas sekolah, dokumen, data statistik dan sebagainya.

### **Validasi data**

Supaya data yang diperoleh valid maka dibuatlah perangkat siklus yang terdiri dari: (1) petunjuk tentang penilaian kemampuan guru kelas melaksanakan pembelajaran; (2) skala penilaian untuk menilai kemampuan guru kelas melaksanakan pembelajran; (3) petunjuk penggunaan skala penilaian; dan pedoman penilaian kemampuan guru kelas melaksanakan pembelajaran. Perangkat siklus ini meliputi perangkat siklus I dan perangkat siklus 2 (terlampir).

### **Analisis data**

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dan siswa berdasarkan standar kompetensi guru yang telah ditetapkan oleh Depdiknas sebagai berikut.

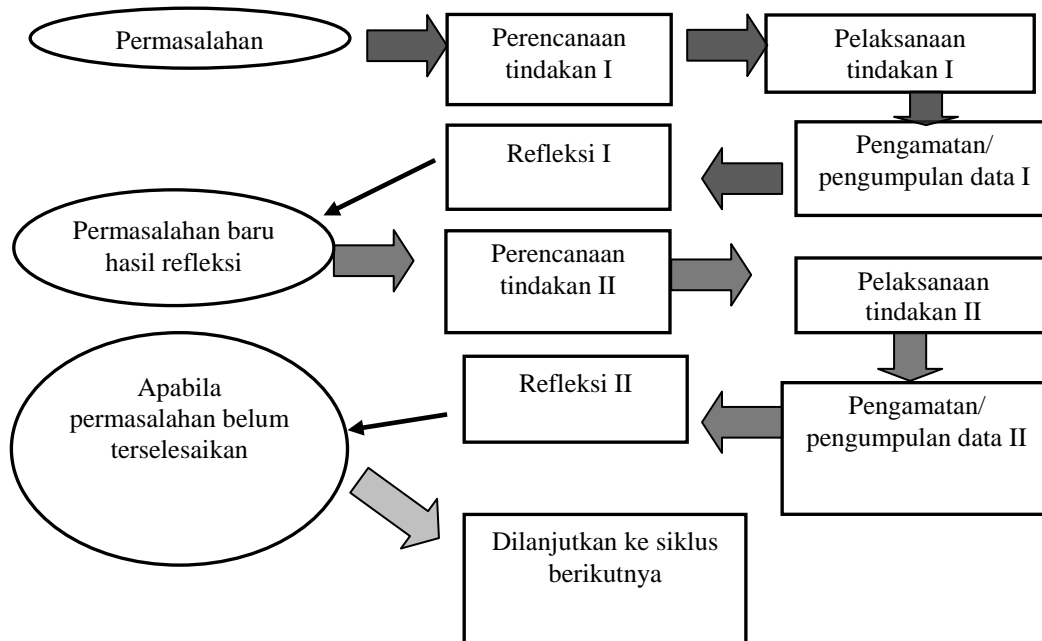
1. Nilai 81 – 100 = amat baik (A) berhasil
2. Nilai 76 – 80 = baik (B) berhasil
3. Nilai 55 – 75 = cukup (C) belum berhasil
4. Nilai 0 – 54 = kurang (D) belum berhasil

### **Indikator kinerja**

Indikator keberhasilan yang dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini ialah apabila persentase rata – rata keberhasilan dari keseluruhan guru kelas meningkat. Sedangkan tolak ukur nilai keberhasilan dari seorang guru sebesar  $> 75$ . Aspek – aspek kinerja guru yang ditunjukkan sebagai indikator keberhasilan, diantaranya : kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran, kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, kinerja guru dalam menilai prestasi belajar siswa, kinerja guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa..

**Prosedur penelitian**

Alur penelitian dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Prosedur Penelitian Tindakan Sekolah

**Hasil dan Pembahasan Penelitian**

**Hasil Pelaksanaan Siklus I**

Hasil siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini

Hasil Penentuan Perencanaan Siklus I

No.	Indikator	Jumlah Guru	JML Guru Berhasil (Skor $\geq 75$ )	% Keberhasilan
1	Mendeskripsikan Tujuan Pembelajaran	6	5	83
2	Menentukan materi sesuai dengan kompetensi	6	5	83
3	Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan atau kelompok	6	4	66,4
4	Mengalokasikan waktu	6	6	100
5	Menentukan metode pembelajaran	6	3	49,8
6	Merancang prosedur pembelajaran	6	4	66,4
7	Menentukan media pembelajaran	6	4	66,4
8	Menentukan sumber belajar yang sesuai	6		

	(berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)		5	83
9	Menentukan teknik penilaian yang sesuai	6	3	49,8
	Rata - Rata Keberhasilan			71,98 %

#### Hasil Melaksanakan Pembelajaran Tindakan Siklus I

No	Indikator	Jum-lah Guru	JML Guru Berhasil (Skor $\geq$ 75)	% Keberhasilan
1	Membuka pelajaran dengan metode yang tepat	6	5	83
2	Menyajikan materi pelajaran secara sistematis	6	4	66,4
3	Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan	6	4	66,4
4	Mengatur kegiatan siswa di kelas	6	5	83
5	Menentukan media pembelajaran	6	4	66,4
6	Menggunakan sumber belajar	6	4	66,4
7	Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	6	5	83
8	Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif	6	5	83
9	Memberikan pertanyaan dan umpan balik	6	4	66,4
10	Menyimpulkan pembelajaran	6	4	66,4
11	Menggunakan waktu secara efektif	6	4	66,4
	Rata - Rata Keberhasilan			72,44 %

#### Hasil Menilai Prestasi Belajar Siklus I

No.	Indikator	Jumlah Guru	JML Guru Berhasil (Skor $\geq$ 75)	% Keberhasilan
1	Menyusun soal/perangkat penilaian	6	5	83
2	Melaksanakan penilaian	6	5	83
3	Memeriksa jawaban/memberi skor	6	4	66,4
4	Menilai hasil belajar	6	6	100
5	Mengolah hasil belajar	6	4	66,4
6	Menganalisis hasil belajar	6	4	66,4
7	Menyimpulkan hasil belajar	6	4	66,4

8	Menyusun laporan hasil belajar	6	6	100
9	Memperbaiki soal/perangkat penilaian	6	6	100
	Rata - Rata Keberhasilan	81,3 %		

#### Hasil Melaksanakan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Siklus I

No.	Indikator	Jumlah Guru	JML Guru Berhasil (Skor $\geq$ 75)	% Keberhasilan
1	Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian	6	4	66,4
2	Menyusun program tindak lanjut	6	5	83
3	Melaksanakan tindak lanjut	6	3	49,8
4	Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian	6	3	49,8
5	Menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian	6	3	49,8
	Rata-rata Keberhasilan	59,76 %		

#### Hasil Pelaksanaan Siklus II

Hasil siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini

#### Hasil Penentuan Perencanaan Siklus II

No.	Indikator	Jumlah Guru	JML Guru Berhasil (Skor $\geq$ 75)	% Keberhasilan
1	Mendeskripsikan Tujuan Pembelajaran	6	6	100
2	Menentukan materi sesuai dengan kompetensi	6	6	100
3	Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan atau kelompok	6	5	83
4	Mengalokasikan waktu	6	6	100
5	Menentukan metode pembelajaran	6	5	83
6	Merancang prosedur pembelajaran	6	5	83
7	Menentukan media pembelajaran	6	5	83
8	Menentukan sumber belajar yang sesuai (berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)	6	6	100
9	Menentukan teknik penilaian yang sesuai	6	6	100
	Rata - Rata Keberhasilan	92,44 %		

## Hasil Melaksanakan Pembelajaran Tindakan Siklus II

No.	Indikator	Jumlah Guru	JML Guru Berhasil (Skor $\geq$ 75)	% Keberhasilan
1	Membuka pelajaran dengan metode yang tepat	6	6	100
2	Menyajikan materi pelajaran secara sistematis	6	5	83
3	Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan	6	5	83
4	Mengatur kegiatan siswa di kelas	6	6	100
5	Menentukan media pembelajaran	6	5	83
6	Menggunakan sumber belajar	6	6	100
7	Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif	6	6	100
8	Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif	6	6	100
9	Memberikan pertanyaan dan umpan balik	6	5	83
10	Menyimpulkan pembelajaran	6	6	100
11	Menggunakan waktu secara efektif	6	6	100
	Rata - Rata Keberhasilan			93,81 %

## Hasil Menilai Prestasi Belajar Siklus II

No.	Indikator	Jumlah Guru	JML Guru Berhasil (Skor $\geq$ 75)	% Keberhasilan
1	Menyusun soal/perangkat penilaian	6	5	83
2	Melaksanakan penilaian	6	5	83
3	Memeriksa jawaban/memberi skor	6	5	83
4	Menilai hasil belajar	6	6	100
5	Mengolah hasil belajar	6	6	100
6	Menganalisis hasil belajar	6	5	83
7	Menyimpulkan hasil belajar	6	5	83
8	Menyusun laporan hasil belajar	6	6	100
9	Memperbaiki soal/perangkat penilaian	6	6	100
	Rata - Rata Keberhasilan			90.56 %

## Hasil Melaksanakan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Siklus II

No.	Indikator	Jumlah Guru	JML Guru Berhasil (Skor $\geq$ 75)	% Keberhasilan
1	Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian	6	5	83
2	Menyusun program tindak lanjut	6	5	83
3	Melaksanakan tindak lanjut	6	5	83
4	Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian	6	5	83
5	Menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian	6	5	83
	Rata-rata Keberhasilan			83 %

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Temuan *pertama*, kinerja guru meningkat dalam membuat perencanaan pembelajaran.

Temuan *kedua*, kinerja guru meningkat dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam penelitian tindakan ini ternyata dari 6 guru hampir semuanya mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil supervisi. Temuan *ketiga*, kinerja guru meningkat dalam menilai prestasi belajar siswa. Temuan *keempat*, Kinerja guru meningkat dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik. Temuan *kelima*, Kinerja guru meningkat dalam menyusun program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai prestasi belajar, dan melaksanakan tindak lanjut hasil prestasi belajar siswa.

**Penutup****Simpulan**

*Pertama*, tentang peningkatan kinerja guru dalam menyusun rencana, *Kedua*, tentang peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, *Ketiga*, tentang peningkatan kinerja guru dalam menilai prestasi belajar, *Keempat*, tentang peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar, Berdasarkan peningkatan kinerja guru baik rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian siswa ternyata mempengaruhi hasil ujian siswa tahun 2019.

**Saran**

Supervisi terhadap semua guru perlu dilakukan secara periodik dan ditetapkan pada awal tahun pelajaran (pada saat pembagian tugas), Supervisi edukatif ternyata membawa peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa jika dilaksanakan secara kolaboratif, Supervisi edukatif kolaboratif akan bermakna jika Penelitinya adalah teman sejawat yang sudah mampu pada mata pelajaran yang bersangkutan.

### **Implikasi**

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah bahwa supervisi edukatif kolaboratif dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyampaikan proses pembelajaran dikelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menerima materi-materi pelajaran. Dari hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa supervisi edukatif kolaboratif dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran demi perbaikan proses pembelajaran. Penerapan supervisi edukatif kolaboratif yang sesuai dan dengan kreatifitas guru pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga pembelajaran dapat tercapai. Penelitian telah membuktikan bahwa penerapan supervisi edukatif kolaboratif dapat meningkatkan kinerja guru pada penyiapan perangkat pembelajaran, di SD Negeri Jogoyitnan Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo.

### **Daftar Pustaka**

- Abin Syamsuddin Makmun. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Bandung
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-undang Nomor Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panduan Supervisi Akademik*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Dirjen Dikdasmen. 2004. *Petunjuk Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas
- Dirjen Dikmenum 1884. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. 2004 *Pedoman Supervisi Pengajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Pelangi . 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/PP/2004 tentang *Penilaian Perkembangan Anak Didik*. 2004. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tentang *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tentang *tentang Guru*. 2008. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Pidarta, I Made. 1980. *Perencana Pendidikan Dengan Pendekatan Sistim*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.
- Syamsuddin, A. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Yudistira.

Syamsuddin, A. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Yulistira.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tentang Guru dan Dosen. 2005. Jakarta: Deputi Mensesneg Bidang Perundang-undangan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.